ARTIKEL

PENGARUH MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* DENGAN DI DUKUNG MEDIA *VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PENCEGAHAN BENCANA ALAM SISWA KELAS IV SDN SRENGAT 03 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh:

DIYAN WAHYU PUTRA UTOMO

NPM. 11.1.01.10.0089

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.**
2. **Alfi Laila, S.Pd.I, M.Pd.**

PROGRAM STUDI

FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: DIYAN WAHYU PUTRA UTOMO
NPM	: 11.1.01.10.0089
Telepun/HP	: 081914886060
Alamat Surel (Email)	: den.diyan007@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model *Cooperative Script* dengan di Dukung Media *Visual* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Pencegahan Bencana Alam Siswa Kelas Iv SDN Srengat 03 Tahun Pelajaran 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 56 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. NIDN 0012076701	Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd NIDN 0708087703	Diyan Wahyu Putra Utomo NPM 11.1.01.10.0089

DIYAN WAHYU PUTRA UTOMO | 11.1.01.10.0089
FKIP - PGSD
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

PENGARUH MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* DENGAN DI DUKUNG MEDIA *VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PENCEGAHAN BENCANA ALAM SISWA KELAS IV SDN SRENGAT 03 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

DIYAN WAHYU PUTRA UTOMO
11.1.01.10.0089
FKIP- PGSD
den.diyan007@gmail.com
Dr. ANDRI PITOYO, M.Pd. ALFI LAILA, S.Pd.I., M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Diyan Wahyu Putra Utomo: **PENGARUH MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* DENGAN DI DUKUNG MEDIA *VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PENCEGAHAN BENCANA ALAM SISWA KELAS IV SDN SRENGAT 03 TAHUN PELAJARAN 2015/2016**, Skripsi, PGSD, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini di latar belakangi dari proses pembelajaran yang diterapkan pada sekolah dimana peneliti melakukan penelitian, guru masih banyak yang hanya menekankan metode ceramah atau konvensional yang mana guru menjadi narasumber dari segala pengetahuan yang akan diterima dan diketahui oleh siswa, sehingga siswa menjadi cenderung pasif dalam proses pembelajaran

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Script* tanpa didukung media *visual* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi pencegahan bencana alam pada siswa kelas IV SDN Srengat 03 kecamatan Srengat kabupaten Blitar tahun pelajaran 2015/2016. (2) Untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Script* dengan didukung media *visual* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi pencegahan bencana alam pada siswa kelas IV SDN Srengat 03 kecamatan Srengat kabupaten Blitar tahun pelajaran 2015/2016 (3) Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh model *Cooperative Script* tanpa didukung media *visual* dibandingkan dengan didukung media *visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi pencegahan bencana alam pada siswa kelas IV SDN Srengat 03 kecamatan Srengat kabupaten Blitar tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan subyek penelitian seluruh siswa kelas IV SDN Srengat 3 yang berjumlah 46 siswa. Seluruh populasi penelitian dijadikan sebagai sampel penelitian *(Teori sample jenuh).*Penelitian dengan menggunakan *metode eksperimen* desain dengan kelompok pembanding dan Instrumen yang digunakan perangkat pembelaran yang di dalamnya terdapat tes.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan model *Cooperative Script* didukung media *visual* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi pencegahan bencana alam pada siswa kelas IV SDN Srengat 03 kecamatan Srengat kabupaten Blitar dengan ketuntasan klasikal 75,17%. (2) Penggunaan model *Cooperative Script* tanpa didukung media *visual* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi pencegahan bencana alam pada siswa kelas IV SDN Srengat 03 kecamatan Srengat kabupaten Blitar dengan ketuntasan klasikal 15,625%. (3) Ada perbedaan pengaruh model *Cooperative Script* didukung media *visual* dibandingkan model *Cooperative Script* tanpa didukung media *visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi pencegahan bencana alam pada siswa kelas IV SDN Srengat 03 kecamatan Srengat kabupaten Blitar dengan keunggulan pada penggunaan model *Cooperative Script* didukung media *visual*.

KATA KUNCI : model *Cooperative Script*, media visual/gambar, Dampak Perubahan Lingkungan dan Pencegahan Bencana Alam.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Sisdiknas Bab 1 ayat 1).

Menurut Rusman (2011:96) pendidikan adalah keahlian dasar yang akan mendukung kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya, artinya tinggi rendahnya motivasi guru akan terlihat dari upaya yang akan dilakukan dalam mengembangkan pendidikannya.

Dari dua pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan merupakan pilar penting dalam sebuah negara guna membentuk karakter generasi bangsa yang bermartabat dan diemban khusus terutama bagi seorang tenaga pendidik. Mengingat betapa pentingnya peranan pendidikan, pemerintah terus menerus berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan seoptimal mungkin. Usaha yang telah dilakukan pemerintah antara lain perbaikan dan pengembangan kurikulum, peningkatan mutu guru berupa penataran, seminar, serta pelatihan untuk meningkatkan sarana dan prasarana. Tujuan dari semua itu adalah usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Belajar merupakan suatu konsep mendapatkan pengetahuan yang sebanyak-banyaknya dari seseorang maupun dari media. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Hamdani, 2011:20). Dengan demikian seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan.

Mengajar bukan hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi melatih kemampuan siswa untuk berpikir, menggunakan struktur kognitifnya secara penuh dan terarah. Materi pembelajaran digunakan sebagai alat untuk melatih kemampuan berfikir, bukan sebagai tujuan. Mengajar yang hanya menyampaikan informasi akan membuat siswa kehilangan motivasi dan konsentrasinya. Mengajar adalah mengajak siswa berpikir, sehingga kemampuan berpikir siswa akan terbentuk siswa yang cerdas dan mampu memecahkan setiap persoalan yang dihadapinya.

Proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik apabila terdapat interaksi timbal balik antara guru dengan siswa dan siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran dan aktivitas pada siswa, baik dari kelompok maupun individu. Ilmu pengetahuan yang disampaikan mencakup berbagai wawasan dan pengetahuan yang terdapat pada lingkungan alam dan lingkungan sosial. Melalui pembelajaran yang melibatkan keaktivitas siswa, siswa hendaknya meningkatkan pemahaman dan penguasaan bahan pembelajaran.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketepatan pemilihan model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru maupun siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam implementasi model pembelajaran diatur suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menghasilkan hasil belajar pada siswa. Oleh karena itu pemilihan model pembelajaran yang tepat harus dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran disekolah bertujuan agar siswa dapat memperoleh kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun pada kenyataan di sekolah dimana peneliti melakukan penelitian yaitu di SDN Srengat 03 rata-rata para guru masih banyak yang menggunakan sistem konvensional dengan menggunakan metode ceramah, yaitu guru hanya sebatas menyampaikan materi, sedangkan siswa hanya diperkenankan untuk mendengarkan dan mencatat tugas dari guru sehingga siswa cenderung menjadi lebih pasif pada proses pembelajaran. Mereka hanya menerima dan mempelajari sebatas teori apa yang mereka peroleh di kelas setelah tidak ada tuntutan dari guru untuk mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Guru masih kurang dalam menerapkan model pembelajaran dan memberikan motivasi belajar terhadap siswa, sehingga kemampuan siswa sulit untuk berkembang. Dalam proses pembelajaran guru juga masih belum begitu banyak yang memanfaatkan media pembelajaran untuk membimbing siswa.

Permasalahan yang lainnya yang ditemukan adalah rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa yang terlihat dari kualitas pertanyaan dan

jawaban siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa kurang mampu menggunakan daya nalar dalam menanggapi informasi yang diterimanya. Dari berbagai permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar siswa kelas IV SDN Srengat 03 Blitar yang masih rendah, dengan persentase siswa tuntas hanya 43,13 % dari 46 siswa. Salah satu hal yang ditunjukkan dengan kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran, hanya sebagian kecil siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa kurang dapat bekerja sama diantara teman sekelas. Sehingga muncul permasalahan dalam membentuk kelompok, penyajian materi pembelajaran yang kurang menarik, dan ditambah lagi jumlah siswa yang terlalu banyak di dalam satu kelas.

Jadi setelah dikaji kembali, ada dua faktor utama yang menyebabkan beberapa permasalahan tersebut, yang pertama adalah dari siswa itu sendiri, motivasi belajar mereka rendah karena siswa cenderung mempunyai anggapan bahwa menghafal dan menjelaskan tentang materi pembelajaran merupakan suatu proses yang sulit. Faktor kedua penjelasan dari guru kurang dapat diterima dan sulit dipahami oleh siswa. Kegiatan pembelajaran juga hanya berpusat pada guru, guru hanya memberikan pengetahuan tentang teori-teorinya saja, tanpa memberikan contoh konkrit dengan media pembelajaran yang menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Hal itu menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik serta membosankan sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal.

Padahal untuk meningkatkan pengetahuan siswa, guru harus mampu menerapkan model dan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dan mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran agar siswa dapat lebih aktif dalam melihat, mencari, menemukan. Dengan demikian dapat meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajarnya. Penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan rasa senang siswa terhadap proses pembelajaran. Jika siswa merasa senang maka dalam diri siswa juga akan merasa nyaman, dan rasa tersebut dapat mendukung dalam meningkatkan pengetahuan siswa, sehingga siswa akan lebih mudah mengingat dan memahami materi yang dipelajari. Selanjutnya, hal tersebut akan berdampak pada

keberhasilan pembelajaran yang diharapkan, sehingga terwujudlah tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu upaya yang dirasa dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif.

Roger, dalam Huda (2013:29) menyatakan pembelajaran kooperatif merupakan aktifitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain. Parker, dalam Huda (2011:29) mendefinisikan kelompok kecil kooperatif sebagai suasana pembelajaran dimana para siswa saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama. Dengan demikian pembelajaran kooperatif bergantung pada efektifitas kelompok-kelompok siswa tersebut.

Ada banyak tipe model pembelajaran kooperatif salah satunya adalah *Cooperative Script.* Menurut Lambiotte (dalam Huda, 2013: 213) menyatakan bahwa *Cooperative Script* adalah salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Strategi ini ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. *Cooperative Script* memungkinkan siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh yang disajikan secara berkelompok. Dengan ditunjang menggunakan media gambar, selain untuk menumbuhkan rasa antusias siswa dalam pembelajaran juga siswa dapat di arahkan untuk menganalisis gambar tersebut untuk kemudian dideskripsikan secara singkat perihal isi dari media tersebut. Maka siswa akan nampak lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dari penarikan kesimpulan tersebut, pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dirasa penting karena membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Dalam hal ini adalah menggunakan media *visual* maupun *audio visual*. "Media *visual* adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan" (Hamdani, 2011: 248), sedangkan *audio visual* yang dapat dilihat dan diperdengarkan.

Berdasarkan materi pembelajaran yang dipilih pada penelitian ini media pembelajaran yang cocok digunakan pada kegiatan menjelaskan dampak perubahan lingkungan dan pencegahannya adalah berupa kumpulan video atau contoh gambar tentang dampak perubahan lingkungan beserta cara pencegahannya. Dari pengalaman tersebut materi akan lebih mudah dipahami oleh siswa, lebih mengesan dan daya ingatnya lebih tahan lama. Siswa lebih mudah mengingat jika bisa melihat, mendengarkan dan meraba media pembelajaran yang digunakan. Karena perkembangan kognitif anak usia Sekolah Dasar masih dalam operasional konkrit.

Oleh karena itu ada baiknya bila guru menggunakan model *Cooperative Script* tersebut, sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih dapat aktif, serta ditunjang oleh media yang konkret sehingga siswa lebih mudah paham dan dapat mengingat meteri lebih lama, serta tidak hanya sekedar menghafal materi secara berurutan. Sehingga dari berbagai masalah yang muncul dalam proses pembelajaran yang sudah dibahas di awal tadi, maka peneliti melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui apakah dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Script* dengan ditunjang dengan media *visual* dapat berjalan lebih efektif terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Model *Cooperative Script* dengan didukung media *Visual* dalam kegiatan menjelaskan dampak perubahan lingkungan terhadap kemampuan mengidentifikasi pencegahan bencana alam siswa kelas IV SDN SRENGAT 03 Tahun Pelajaran 2015/2016".**

II. METODE

Menurut Sugiyono (2012: 38) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas model *Cooperative Script* dan media *Visual.* Variabel terikat penelitian iniyaitu kemampuan mengidentifikasi cara pencegahan bencana alam.

Pada penelitian ini, digunakan teknik penelitian eksperimental dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2013: 79), menjelaskan bahwa pada *Nonequivalent Control Group Design* ini hamper sama dengan pretest-posttest control group design, dimana dua kelompok yang tidak dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adalah perbedaan antara kelompok experiment dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok experiment tidak berbeda secara signifikan. Selanjutnya desain tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut.

E	O_1	X	O_2
K	O_3	-	O_4

Gambar 1 *Nonequivalent Control Group Desain* (Sugiyono, 2013: 79)

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV SDN Srengat 03 dengan jumlah 46 orang siswa, dan di bagi menjadi dua kelas yaitu kelas IV B (kelas eksperimen) yang diberi perlakuan model pembelajaran *Cooperative Script* didukung media *visual* yang berjumlah 22 orang siswa dan kelas IVA (kelas kontrol) yang diberi perlakuan model *Cooperative Script* tanpa didukung media *visual* yang berjumlah 24 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalamm penelitian yaitu perangkat pembelajaran dan soal pilihan ganda. Sebelum dipakai sebagai instrumen penelitian maka dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

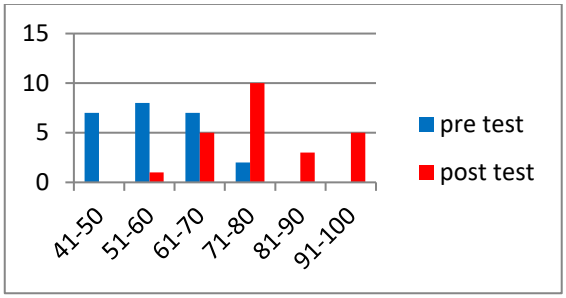

Gambar 2
Kemampuan Mengidentifikasi Pencegahan Bencana Alam
(Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelompok Kelompok Eksperimen)

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi pencegahan bencana alam menggunakan model *Cooperative Script* didukung media *visual* pada kelompok eksperiman dapat dikatakan meningkat dibandingkan pretest.

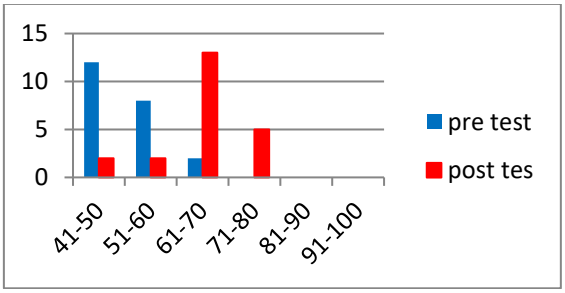

Gambar 3
Kemampuan Mengidentifikasi pencegahan bencana alam
(Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelompok Kontrol)

Berdasarkan gambar menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi pencegahan bencana alam menggunakan *Cooperative Script* tanpa didukung media *visual* pada kelomok kontrol dapat dikatakan meningkat dibandingkan pretest.

Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas. Dari hasil pengujian normalitas data dapat dikatakan berdistribusi normal, sedangkan pada pengujian homogenitas dapat dikatakan homogen.

Setelah mengetahui populasi berdistribusi normal homogen, selanjutnya adalah melakukan uji t yang hasilnya digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Uji t yang digunakan ada dua macam yaitu paired sample t-test untuk menguji hipotesis 1 dan 2, berikutnya independent sample test untuk menguji hipotesis 3.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* di dukung media *Visual* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi pencegahan bencana alam pada siswa kelas IV SDN Srengat 03.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia.

Huda, Miftahul. 2013. Cooperative Learning. (Yogyakarta: Pustaka Belajar).

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengenbangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta Bandung.

Roger, dalam huda 2013. Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. Semarang: Tiara. Wacana.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0199/PGSD.UKAI/VIII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	DIYAN WAHYU PUTRA UTOMO
NPM	:	11.1.01.10.0089
Judul Artikel	:	PENGARUH MODEL COOPERATIVE SCRIPT DENGAN DI DUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PENCEGAHAN BENCANA ALAM SISWA KELAS IV SDN SRENGAT 03 TAHUN PELAJARAN 2015/2016
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	94% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBbIfpFY.html

Kediri, 15 Agustus 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201